

## Manajemen Sekolah Ramah di Sekolah Dasar Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang

**Abdul Khalik\***, Yovitha Yuliejantiningih, Rasiman  
Manajemen Pendidikan, Pascasarjana, Universitas PGRI Semarang  
\* E-mail: [abdulkhalikpendidikankarakter@gmail.com](mailto:abdulkhalikpendidikankarakter@gmail.com)

### Abstrak

Sekolah merupakan salah satu tempat bagi anak untuk tumbuh dan berkembang selain lingkungan keluarga dan lingkungan bermainnya. Sehingga jangan sampai timbul dan muncul kekerasan yang dialami oleh ketika di sekolah. Tujuan dari penelitian ini untuk: mendeskripsikan dan menganalisis manajemen sekolah ramah anak di SD Hj Isriati Baiturrahman 1 Kota Semarang. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Jenis penelitian ini merupakan studi kasus. Desain penelitian kualitatif melalui tiga tahapan yaitu: orientasi, eksplorasi fokus, dan analisis data. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Analisis data dengan tiga langkah: reduksi data, menyajikan data, dan menarik simpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) perencanaan Manajemen Sekolah Ramah Anak dilakukan dengan prosedur perencanaan meliputi penyusunan administrasi SRA, program supervisi, perumusan penganggaran, perencanaan sarana prasarana, ketatausahaan dan evaluasi rencana. 2) Pengorganisasian Manajemen Sekolah Ramah Anak dilakukan dengan prosedur pengorganisasian meliputi penempatan sumber daya sekolah ramah anak, perencanaan dan pengembangan organisasi, penugasan dan pendelegasian wewenang sekolah ramah anak. 3) Penggerakan Manajemen Sekolah Ramah Anak dilakukan oleh kepala sekolah meliputi pengarahan kepala sekolah dan motivasi kepala sekolah. 4) Pengawasan Manajemen Sekolah Ramah Anak dilakukan oleh kepala sekolah meliputi instrument penilaian, evaluasi kegiatan pelaksanaan, dan tindak lanjut. Simpulan Manajemen Sekolah Ramah Anak telah dilakukan melalui dua langkah kegiatan yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan. Penulis menyarankan agar kepala sekolah diharapkan kepala sekolah lebih memperhatikan dalam hal penggerakan dan pengawasan. Guru diharuskan untuk selalu siap dalam pelaksanaan kegiatan.

**Kata Kunci:** Sekolah Ramah Anak, Implementasi, Manajemen

### Abstract

*School is a place for children to grow and develop apart from their family environment and play environment. So that violence does not arise and emerge when at school. The purpose of this study is to: describe and analyze the implementation of child-friendly school management at Hj Isriati Baiturrahman 1 Elementary School, Semarang City. The research approach used is qualitative. This type of research is a case study. Qualitative research design goes through three stages: orientation, exploration focus, and data analysis. Data collection techniques are interviews, observation and documentation. This study uses source triangulation. Data analysis with three steps: data reduction, presenting data, and drawing conclusions. The results of the study show that: 1) planning for the Management of child-friendly school management is carried out with planning procedures including the preparation of SRA administration, supervision programs, budgeting formulation, infrastructure authority for child-friendly schools. 2) Organizing the Management of child-friendly school management is carried out with organizational procedures that include placement of child-friendly school resources, organizational planning and development, assignment and delegation of 3) Driving the Management of child-friendly school management is carried out by the school principal including directing the school principal and motivating the school principal. 4) Supervision of the Management of child-friendly school management is carried out by the school principal*

*including assessment instruments, evaluation of implementation activities, and follow-up. In conclusion, the management of child-friendly school management has been carried out through two activity steps, namely planning, organizing, actuating and supervising. The author suggests that the principal is expected to pay more attention in terms of mobilization and supervision. Teachers are required to always be ready in carrying out activities.*

**Keywords:** *Child Friendly School, Implementation, Managementplanning, administration and plan evaluation.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan ramah anak adalah menciptakan lingkungan belajar yang kondusif (conductive learning community), sehingga peserta didik dapat belajar dengan efektif di dalam suasana yang memberikan rasa aman, penghargaan tanpa ancaman, dan memberikan semangat (Yulianto, 2016: 137). Sudah selayaknya sekolah menjadi tempat yang nyaman dan menyenangkan bagi anak, agar proses dan hasil belajarnya dapat maksimal bisa menjadi sekolah yang ramah untuk anak (Sholeh, 2017: 36). Sekolah ramah anak saat ini telah menjadi perhatian pemerintah, hal ini didorong oleh komitmen Bangsa Indonesia untuk memberikan hak perlindungan dan pendidikan, demi mewujudkan visi anak Indonesia yang sehat, cerdas, ceria, berakhlak mulia dan cinta tanah air (Siska, 2018: 31). Selain itu, program manajemen sekolah ramah anak juga dilatarbelakangi oleh adanya proses pendidikan yang masih menjadikan anak sebagai objek, sehingga tidak jarang ditemukan kekerasan dan bullying terhadap anak (Zumaroh, 2018: 173).

Sekolah merupakan salah satu tempat bagi anak untuk tumbuh dan berkembang jadi jangan sampai terjadi kekerasan dan perundungan yang dialami oleh anak ketika di sekolah. Hal tersebut diperkuat dengan bunyi Undang-Undang No 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak telah mengamanatkan dalam pasal 54 yang berbunyi "Anak di dalam di lingkungan sekolah wajib dilindungi dari Tindakan kekerasan yang dilakukan guru, pengelola sekolah atau teman-temannya di dalam sekolah yang bersangkutan, lembaga pendidikan lainnya". Dengan demikian anak perlu dilindungi dari tindakan kekerasan dan perundungan di lingkungan sekolah Iskandar (2015: 3).

Sekolah ramah anak dalam hal ini dipahami sebagai jawaban dari lembaga pendidikan yang memberikan semua hak anak secara penuh, serta pengelolaan kelas dan sekolah. Program Sekolah Ramah Anak menerapkan 3P, yaitu provisi, proteksi, dan partisipasi (Nuraeni, 2019: 20). Hal ini dapat dipahami bahwa; sekolah ramah anak menjamin dan memenuhi hak anak dalam setiap aspek kehidupan secara terencana dan bertanggungjawab. Prinsip utama upaya ini adalah "non dsikriminasi" kepentingan yang terbaik bagi anak, hak untuk hidup, kelangsungan hidup dan perkembangan serta penghargaan terhadap pendapat anak (Muitasari, 2016). Untuk mewujudkan sekolah ramah anak bukan hanya menjadi tugas sekolah saja, tetapi perlu dukungan banyak pihak dalam mewujudkannya. Partisipasi orang tua murid, lembaga masyarakat, perguruan tinggi, stakeholder dan dunia usaha sangat diperlukan mendukung untuk keberhasilan Manajemen Sekolah Ramah Anak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang yang menyatakan bahwa pertama, setiap anak berhak mendapatkan perlindungan di satuan pendidikan dari kejahatan seksual dan kekerasan dalam bentuk apapun. Sekolah menjamin tidak akan terjadi kekerasan fisik maupun seksual di lingkungan sekolah. Kemudian Kepala Sekolah juga menyatakan bahwa tiga tahun ini banyak masyarakat yang antusias untuk menyekolahkan putra putrinya sekolah di sini dikarenakan program manajemen sekolah ramah anak yang berhasil. (Wawancara: Kepala SD Hj Isriati Baiturrahman 1 Semarang Tahun 2022).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SD Hj Isriati Baiturrahman 1 Semarang

dalam pelaksanaan manajemen sekolah ramah anak masih dijumpai permasalahan yaitu: pertama, belum semua orang tua mengetahui program sekolah ramah anak yang diterapkan di sekolah. Kedua, kurangnya dukungan dan kontribusi dari komite sekolah dalam kegiatan sekolah, sehingga sekolah melaksanakan kegiatan secara mandiri tanpa dukungan dari komite sekolah. Ketiga, dikarenakan kurangnya peran dan dukungan dari komite sekolah, banyak orang tua siswa yang ikut mengatur kegiatan di sekolah, sehingga sekolah sulit mengambil kebijakan yang tepat. Kemudian keempat permasalahan sosial siswa yaitu tidak bisa bergaul dengan semua anak, lebih cenderung memilih teman yang sama status sosial sehingga peran guru untuk membuat anak dapat berteman dengan siapapun di kelas (Wawancara: Kepala SD Hj Isriati Baiturrahman 1 Semarang Tahun 2022).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, menggunakan pendekatan deskriptif. Menurut Danim (2012: 32) jenis penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan fenomena atau populasi tertentu yang diperoleh peneliti dari subjek yang berupa individu, organisasional atau prespektif yang lain. Pendekatan kualitatif deskriptif yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data tentang fenomena yang diteliti, misalnya kondisi atau gejala sesuatu.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Menurut Sugiyono (2015: 15) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.

Jenis penelitian ini merupakan studi kasus (case study) yaitu penelitian yang dilakukan langsung ke lokasi penelitian. Penelitian ini akan mengungkapkan berbagai informasi kualitatif yang lebih rinci, mendasar, dan mendalam tentang Manajemen Sekolah Ramah Anak di SD Hj Isriati Baiturrahman 1 Kota Semarang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

### **Observasi**

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi terstruktur dan tersamar. Peneliti berstruktur dalam observasi ini bahwa sedang melakukan penelitian. Tetapi pada saat tertentu peneliti melakukan observasi tersamar untuk menghindari kalau suatu data yang dicari adalah data yang dirahasiakan. Teknik observasi pada penelitian ini digunakan untuk mencari data dan informasi riil terkait dengan hasil wawancara manajemen sekolah ramah anak di SD Hj Isriati Baiturrahman 1 Kota Semarang.

### **Wawancara**

Wawancara terstruktur, (b) wawancara semi terstruktur dan (c) wawancara tak terstruktur. Wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara tak terstruktur, peneliti mewawancarai informan tidak menggunakan pertanyaan rinci dengan alternatif-alternatif jawaban, namun lebih luwes, hanya menggunakan garis-garis besar permasalahan yang ditanyakan dan berkembang dalam proses wawancara. Dalam pengambilan sampel berdasarkan “penilaian” (judgment) atau mengenai siapa-siapa yang pantas (memenuhi persyaratan) untuk dijadikan sampel.

## **Dokumentasi**

Dokumen adalah teknik pengumpulan data berupa transkrip, buku, etnografi, surat kabar dan lain sebagainya. Dokumentasi dilakukan guna mendapatkan informasi dari tangan kedua, baik berbentuk berbagai catatan (perorangan atau organisasi), baik resmi maupun berupa catatan pribadi

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Perencanaan Manajemen Sekolah Ramah Anak di SD Hj Isriati Baiturrahman 1 Kota Semarang**

Perencanaan merupakan pedoman kepala sekolah dalam memberikan arah untuk mencapai tujuan dan sasaran yang jelas dan mudah dipahami oleh semua guru dan karyawan. Menurut Arikunto (2009: 9) perencanaan juga merupakan suatu proses mempersiapkan serangkaian keputusan untuk mengambil tindakan di masa yang akan datang yang diarahkan kepada tercapainya tujuan-tujuan dengan sarana yang optimal. Sagala (2010: 48) perencanaan itu dapat diartikan sebagai proses penyusunan berbagai keputusan yang akan dilaksanakan pada masa yang akan datang untuk mencapai tujuan yang ditentukan.

Perencanaan dapat dilakukan dengan melibatkan dari berbagai pihak yang berkepentingan seperti guru dan komite sekolah sehingga akan menimbulkan semangat bagi guru karena merasa dihargai dan diberikan kesempatan untuk berpendapat saling memberikan masukan terkait dengan implementasi sekolah ramah anak yang akan dilaksanakan.

Sesuai dengan penjelasan tersebut proses perencanaan juga dilakukan oleh kepala sekolah dengan menyusun rencana implementasi sekolah ramah anak yang akan dilakukan. Kegiatan ini tertuang dalam penetapan sasaran dan penganggaran kegiatan yang dibuat oleh kepala sekolah. Kegiatan penganggaran dan perencanaan sarana prasarana oleh kepala sekolah menjadi hal yang sangat penting sebagai langkah awal untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan.

Tahap perencanaan manajemen sekolah ramah anak yang dilakukan oleh kepala sekolah yang lainnya adalah dengan membuat penetapan sasaran dan kebutuhan yang didalamnya terdapat sasaran implementasi sekolah ramah anak yang akan dilakukan. Tujuan dari dilaksanakannya kegiatan Manajemen Sekolah Ramah Anak oleh kepala sekolah adalah berorientasi pada kelayakan sekolah dalam menyelenggarakan Pendidikan yang aman dan layak sehingga tidak ada kekerasan yang dialami anak di sekolah.

### **Pengorganisasian Manajemen Sekolah Ramah Anak di SD Hj Isriati Baiturrahman 1 Kota Semarang**

Pengorganisasian Manajemen Sekolah Ramah Anak merupakan kegiatan yang sangat penting dalam kegiatan manajemen sekolah ramah anak. Kepala sekolah dapat melakukan pengorganisasian secara langsung untuk mengetahui kemampuan sumber daya manusia yang dimiliki oleh sekolah. Kegiatan pengorganisasian merupakan kegiatan wajib yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam implementasi sekolah ramah anak. Kegiatan pengorganisasian Manajemen Sekolah Ramah Anak yang dilakukan kepala sekolah menempuh empat tahapan, Tahapan tersebut meliputi penetapan sumber daya manusia sekolah ramah anak, perencanaan dan pengembangan organisasi, penugasan dan pendelegasian wewenang.

Pelaksanaan pengelolaan sekolah ramah anak yang dilakukan sekolah perlu adanya proses penetapan sumber daya manusia yang baik. Penentuan sumber daya manusia dilakukan dengan proses

analisis dan identifikasi kebutuhan sekolah mengenai sekolah ramah anak, yang nantinya akan dijadikan pertimbangan oleh kepala sekolah untuk dapat menentukan langkah yang harus diambil guna mencapai tujuannya. Penentuan sumber daya sekolah ramah anak yaitu dilakukan oleh kepala sekolah dengan memperhatikan dan mempertimbangkan kemampuan serta kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru. Kepala sekolah dalam penentuan penugasan kepada guru dan karyawan perlu mengetahui kemampuan dan kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru sehingga agar sesuai dengan penugasan yang akan diberikan. Kepala sekolah perlu memetakan kapasitas sumber daya manusia yang dimiliki agar lebih mudah untuk menentukan penugasan kerja.

Setelah proses penentuan sumber daya manusia kemudian perlu adanya pengembangan organisasi. Tujuan dilaksanakannya pengembangan organisasi adalah untuk mendorong dan meningkatkan kualitas organisasi atau sekolah. Pengembangan organisasi perlu dilakukan untuk perbaikan manajemen sekolah dan pengembangan kompetensi kepala sekolah dan guru. Kegiatan pengembangan sekolah diprogramkan oleh kepala sekolah dengan memberikan pelatihan kepada guru, melakukan studi banding ke sekolah yang dinilai lebih baik. Guru-guru mengikuti seminar-seminar dan kepala sekolah mengadakan in house training (IHT) sebagai pengembangan kompetensi guru. Kegiatan pengembangan organisasi atau sekolah dilakukan mengikuti kalender pendidikan agar tidak mengganggu jam mengajar guru.

Setelah melalui proses penentuan sumber daya manusia dan pengembangan organisasi juga melaksanakan penugasan kepada guru serta pendelegasian wewenang. Penugasan kerja dilakukan ketika kepala sekolah sudah menentukan dan menempatkan guru serta karyawan pada posisi yang sesuai dengan kemampuan masing-masing. Pemberian penugasan kerja biasanya dibarengi dengan pemberian surat keputusan oleh kepala sekolah untuk penempatan tugas baru. Kegiatan penugasan kerja merupakan rangkaian dari kegiatan pengorganisasian sekolah. Kepala sekolah memberikan dan menyampaikan secara langsung surat keputusan sekaligus diberikan pengarahan dengan harapan dapat melaksanakan kebijakan sekolah ramah anak dengan maksimal.

Pendelegasian wewenang merupakan suatu yang penting dalam sekolah, dimana kepala sekolah perlu melakukan pendelegasian wewenang agar mereka bisa melaksanakan kegiatan sekolah ramah anak dengan baik. Pendelegasian wewenang adalah proses mendistribusikan kewenangan kepada bawahan didalam organisasi pendidikan.

### **Penggerakan Manajemen Sekolah Ramah Anak di SD Hj Isriati Baiturrahman 1 Kota Semarang**

Penggerakan kegiatan manajemen sekolah ramah anak merupakan kegiatan yang sangat penting dalam kegiatan Manajemen Sekolah Ramah Anak. Kepala sekolah dapat melakukan supervisi melalui observasi secara langsung untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan dalam kegiatan Manajemen Sekolah Ramah Anak. Kegiatan penggerakan merupakan kegiatan wajib yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam Manajemen Sekolah Ramah Anak. Menurut Marno (2008: 21) penggerakan merupakan sebagai usaha menggerakkan anggota kelompok sedemikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran organisasi yang bersangkutan dan sasaran anggota organisasi.

Kegiatan penggerakan Manajemen Sekolah Ramah Anak yang dilakukan kepala sekolah menempeuh dua kegiatan. Kegiatan tersebut meliputi pengarahan kepala sekolah, motivasi kepala sekolah. Kepala sekolah adalah guru yang diberikan tugas tambahan untuk memimpin suatu sekolah yang diselenggarakan proses belajar-mengajar.

Dalam mengelola tenaga kependidikan, salah satu tugas yang harus dilakukan kepala sekolah

adalah melaksanakan kegiatan pemeliharaan dan pengembangan profesi para guru. Kaitanya dengan pemeliharaan dan pengembangan profesi kepala sekolah perlu melakukan pengarahan untuk memberikan bekal dan arahan bagi para guru. Pengarahan yang berisi motivasi dan cara melakukan pekerjaan dengan baik. Arahan yang dilakukan kepala sekolah kepada semua guru dan karyawan dapat membantu guru dan karyawan ketika mengalami kesulitan. Tidak hanya arahan saja yang diberikan oleh kepala sekolah namun kepala sekolah juga memberikan motivasi kepada semua guru.

Motivasi yang diberikan oleh kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan kepala sekolah dalam memimpin suatu sekolah. Satuan pendidikan yang merupakan sistem sosial, yang di dalamnya terdiri dari individu-individu yang memiliki karakteristik berbeda-beda, dan saling berhubungan satu sama lainnya. motivasi yang disampaikan oleh kepala sekolah sangat dibutuhkan untuk mendukung dan berkembangnya sekolah. Seorang kepala sekolah, dituntut untuk memiliki motivasi diri yang kuat dalam melaksanakan tugas dan fungsinya di satuan pendidikan yang dipimpinya. motivasi diberikan kepada semua guru dan karyawan. Penyampaian motivasi bisa secara langsung dan disampaikan dalam forum rapat.

### **Pengawasan Manajemen Sekolah Ramah Anak di SD Hj Isriati Baiturrahman 1 Kota Semarang**

Pengawasan diperlukan untuk melihat sejauh mana hasil tercapai dalam pelaksanaan manajemen sekolah ramah anak. Tujuan pengawasan bersifat positif dan konstruktif untuk memperbaiki, mengurangi pemborosan waktu, uang, material dan tenaga di sekolah. Menurut Usman (2010: 503) Pengendalian atau pengawasan ialah proses pemantauan, penilaian dan pelaporan rencana atas pencapaian tujuan yang telah ditetapkan untuk tindakan korektif guna penyempurnaan lebih lanjut. Kegiatan pengawasan meliputi instrument penilaian, evaluasi kegiatan, dan tindak lanjut

Penilaian yang dilakukan oleh kepala sekolah harus sesuai dengan instrumen penilaian yang sudah ditentukan. Kepala sekolah perlu mempersiapkan instrumen penilaian untuk mengetahui apakah semua prosedur kegiatan sudah dilaksanakan dan tercapainya tujuan kegiatan. Instrumen penilaian berisikan indikator-indikator ketercapaian kegiatan Manajemen Sekolah Ramah Anak. Kepala sekolah selalu membawa instrumen penilaian dalam melakukan supervisi pelaksanaan Manajemen Sekolah Ramah Anak. Kegiatan Manajemen Sekolah Ramah Anak yang dilakukan selalu di sesuaikan dengan instrumen penilaian. Instrumen penilaian berisikan indikator-indikator ketercapaian kegiatan Manajemen Sekolah Ramah Anak.

Kegiatan evaluasi digunakan untuk dapat mengetahui kelemahan dan kekurangan perencanaan, pengorganisasian dan penggerakan kegiatan serta kegiatan evaluasi dapat dijadikan dasar untuk menentukan tindak lanjut dan solusi yang akan dilakukan evaluasi ini bertujuan dalam rangka memperbaiki kualitas kegiatan dalam proses meningkatkan kualitas manajemen sekolah ramah anak. Penelitian yang dilakukan oleh Subowo (2018) yang menyatakan bahwa pengawasan atau evaluasi terkait pemenuhan hak anak di sekolah telah dilakukan oleh kepala sekolah SD Pekunden 01 dengan baik, hal ini dapat dilihat pada kedisiplinan yang diterapkan dengan pengecekan langsung oleh kepala sekolah ke setiap kelas.

Kegiatan evaluasi difokuskan pada aspek perencanaan, pengorganisasian dan penggerakan kegiatan di sekolah. Evaluasi dimaksudkan untuk melakukan kegiatan perbaikan dimasa yang akan datang, yang kemudian dapat dijadikan bahan diskusi dengan guru supaya terjadi saling sharing tentang permasalahan dan solusi yang nantinya akan diberikan tindak lanjut oleh kepala sekolah.

Tindak lanjut ini bertujuan dalam rangka memperbaiki kualitas pelaksanaan sekolah ramah anak.

Dari hasil kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah selanjutnya didiskusikan bersama guru untuk dilakukan tindak lanjut. Kegiatan tindak lanjut yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk perbaikan pelaksanaan selanjutnya agar tidak terulang lagi kesalahan. Adapun bentuk kegiatan tindak lanjut dilakukan melalui diskusi yang diadakan di sekolah kepada semua guru untuk melatih serta mengatasi permasalahan-permasalahan dalam proses pelaksanaan yang telah dilakukan. Kepala sekolah menindak lanjuti dengan melakukan diskusi dan komunikasi, dimusyawarakah secara bersama dalam forum rapat dicari solusi dari permasalahan yang dihadapi.

## PENUTUP

Manajemen sekolah ramah anak telah dilakukan melalui langkah-langkah atau prosedur yang sesuai dengan prinsip manajemen yang terdiri dari empat kegiatan yaitu, perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan.

1) Perencanaan manajemen sekolah ramah anak dilakukan oleh kepala SD Hj Isriati Baiturrahman 1 Kota Semarang dengan melakukan prosedur perencanaan meliputi penyusunan administrasi SRA, program supervisi, perumusan penganggaran, perencanaan sarana prasarana, ketatausahaan dan evaluasi rencana, 2) Pengorganisasian manajemen sekolah ramah anak dilakukan oleh kepala SD Hj Isriati Baiturrahman 1 Kota Semarang dengan melakukan prosedur pengorganisasian meliputi penempatan sumber daya sekolah ramah anak, perencanaan dan pengembangan organisasi, penugasan dan pendelegasian wewenang sekolah ramah anak, 3) Penggerakan manajemen sekolah ramah anak dilakukan oleh kepala SD Hj Isriati Baiturrahman 1 Kota Semarang dengan melakukan prosedur penggerakan meliputi pengarahan kepala sekolah, motivasi kepala sekolah, 4) Pengawasan manajemen sekolah ramah anak dilakukan oleh kepala SD Hj Isriati Baiturrahman 1 Kota Semarang dengan melakukan prosedur pengawasan meliputi instrument penilaian sekolah ramah anak, evaluasi kegiatan sekolah ramah anak, dan tindak lanjut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Yulianto, Agus. 2016. Pendidikan Ramah Anak: Studi Kasus SDIT Nur Hidayah Surakarta. At-Tarbawi. Volume. 1, No. 2, Juli - Desember 2016 137 ISSN: 2527-8231 (P), 2527-8177 (E).
- Agustin, Neris Eka. 2019. Implementasi Program Sekolah Berbasis Ramah Anak untuk Memperkuat Nilai Panca Karakter Siswa. Ilmu Pendidikan. Jurnal Kajian Teori dan Praktik Kependidikan. 4(2): 79-92. ISSN 2549-7774 (online) & 2548-6683.
- Akhmad., Solihin,. 2015. Mengenal dan Mengembangkan Sekolah Ramah Anak. Yogyakarta: Tiara Wacana Alex Sobur, 2006, Semiotika Komunikasi, Bandung: Remaja Rosdakarya Analisis Teks Media Suatu Pengantar untuk Analisa Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis framing, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Alfina, A. & Anwar, R.N. 2020. Manajemen Sekolah Ramah Anak Paud Inklusi. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam.04 (1): 37.
- Alisa Alfina1, Rosyida Nurul Anwar. 2020. Manajemen Sekolah Ramah Anak Paud Inklusi. Al-Tanzim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Vol. 04 No. 01 (2020) : 36-47
- Arifin, Tahir. 2014. Kebijakan Publik dan Transparansi Penyelenggaraan. Pemerintahan Daerah. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. Dasar-Dasar Supervisi. Jakarta: PT Reneka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. Suhardjono & Supardi. 2010. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara
- Asrorun, Ni'am Sholeh. 2016. Panduan Sekolah & Sekolah Ramah Anak: Surabaya: Erlangga
- Aziz, Akbarturrahman. Abdullah Aminuddin. 2020. Implementasi Program Sekolah Ramah Anak Dalam Meningkatkan Pelayanan Pembelajaran (Studi Kasus di MTsN 6 Jombang). JM-TBI:

- Jurnal Manajemen dan Tarbiyatul Islam. 01(01): 43-58.
- Danim, Sudarwan. 2012. *Visi Baru Manajemen Sekolah: dari Unit Birokrasi ke Lembaga Akademik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Creswell, Jhon W. 2016. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fattah, Nanang. 2013. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- . 2013. *Analisis Kebijakan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Handoko, H.T. 2010. *Manajemen Personal & Sumberdaya Manusia (edisi 2)* Yogyakarta: BPFE
- Husaini, Usman. 2013. *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Humaidi, Lutfi dan Sholeh, M Asrorun Ni'am. 2016. *Panduan Sekolah & Sekolah Ramah Anak*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Iskandar., Uray. 2015. *Pengertian dan Standar Sekolah Sehat*.
- Karlina D. S., Yuliasih. 2008. *Implementasi Program Sekolah Ramah Anak di SD Putren Pleret Bantul*. Yogyakarta: Jurnal Penelitian Pendidikan FIP UNY
- Karwati, Euis dan Donni Junni. 2013. *Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah*. Bandung: Alfabeta
- Kristanto, I. K. D. M. K. 2011. *Implementasi Program Sekolah Ramah Anak (SRA) (Studi Kasus pada SD Negeri 1 Ampenan Kota Mataram*.
- Maksum, Safitri Rangkuti, Irfan Ridwan. 2019. *Manajemen Sekolah Ramah Anak Dalam Mewujudkan Kota Layak Anak di Kota Depok*. *Jurnal Ilmu Administrasi*. 8(1): 1-24. ISSN: 2301-573X (Print), ISSN: 2581-2084.
- Marno dan Triyo Supriyatno. 2008 *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Bandung: PT Refika Aditama
- Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis, A. Methods Sourcebook, Edition 3*. USA: Sage Publications
- Moloeng, L. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muitasari, S. 2016. *Implementasi Program Sekolah Ramah Anak dalam Mengembangkan Kecakapan Hidup (Studi Pendampingan Anak Korban Kekerasan di Yayasan Setara)*. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Nastia. 2014. *Implementasi Perda No. 02 Tahun 2004 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Baubau (Studi Penggunaan Lahan Dalam Pengembangan Wilayah)*. *Journal Of Governance And Public Policy*. 1 (1): 3-16.
- Nuraeni, L., Andrisyah, A., & Nurunnisa, R. 2019. *Efektivitas Program Sekolah Ramah Anak dalam Meningkatkan Karakter Anak Usia Dini*. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 20–29.
- Purwanto, Ngalm. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Penerbit PT. Remaja Rosdakarya.
- Rahmawati, R dan Hasibuan, A. T.. 2019. *Sekolah Ramah Anak Era Revolusi Industri 4.0 Di SD Muhammadiyah Pajangan 2 Berbah Yogyakarta*. *AlBidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*. <https://doi.org/10.14421/albidayah.v1i1i01.180>
- Ratnasari Diah Utami, Mulat Kurniasih, F. N. kartikasari. 2017. *Implementasi Penerapan sekolah Ramah Anak pada Penyelenggaraan Pendidikan Sekolah Dasar*. *The 5th Urecol Proceeding*
- Rohidi, Tjetjep R. 2011. *Metodologi Penelitian Seni*. Semarang: Cipta Prima Nusantara.
- Sagala, Syaiful. 2010. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Sholeh, M. 2017. *Kajian Kritis tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) Kajian*. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 36–55.
- Siska, Y. 2018. *Implementasi Nilai Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Negeri 4 Kotakarang Bandarlampung*. *Prosiding Seminar dan Diskusi Pendidikan Dasar*, 31–37. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Sunandar., Asep. Moh. Dwi Kurniyawan., Sultoni., 2020. *Manajemen Sekolah Ramah Anak*. JAMP:



Jurnal Adminitrasi dan Manajemen Pendidikan Volume 3 Nomor 2 Juni 2020, ISSN 2615-8574. Hal : 192-198.

Sugiyono. 2015. *Metodoe Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

. 2016. *Metodoe Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Supiandi., Yusuf, dkk. 2012. *Petunjuk Teknis Penerapan Sekolah Ramah Anak*. Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak: 3

Syahida, Agung, Bayu. 2014. *Implementasi Perda Nomor 14 Tahun 2009 Tentang Pengelolaan Sampah Di Kota Tanjungpinang (Study Kasus Di Kelurahan Tanjung Unggat)*.

Taufik, Mhd. dan Isril. 2013. *Implementasi Peraturan Daerah Badan Permusyawaratan Desa*. *Jurnal Kebijakan Publik*. 4(2): 1-25.

Wuryandani., Wuri, Fathurrohman, Anwar Senen, Haryani. 2018. *Implementasi pemenuhan hak anak melalui sekolah ramah anak*, *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan* Vol. 15 No. 1 Tahun 2018 | 86-94

Zumaroh, S., & Widodo, W. 2018. *Pendidikan Ramah Anak berbasis Kurikulum Syariah di SD Muhammadiyah Program Khusus Kota Barat Surakarta*. *Edudeena*, 2(2), 173–179.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak

Peraturan Walikota Semarang Nomor 68 Tahun 2020 Tentang Sekolah Ramah Anak

Kementerian Peberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. 2015. *Konsep sekolah ramah anak*

Kementerian Peberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak. 2014. *tentang Sekolah Ramah Anak (SRA)*